

KARAKTERISTIK DAN PERANAN MEDIA TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS RENDAH SDN 1 GAWANG TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Ayyu Shofi Muhimmah¹, Afid Burhanuddin², Riza Dwi Tyas Widoyoko³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email : shofiayuu@gmail.com¹, afidburhanuddin@gmail.com², rizadtw10@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini untuk; 1) mengetahui karakteristik media terhadap peningkatan keterampilan membaca pada siswa kelas rendah SDN 1 Gawang, 2) untuk mengetahui apakah peranan media terhadap pembelajaran siswa menjadi lebih baik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individual maupun kelompok. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret Tahun 2021 saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SDN 1 Gawang. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas III SDN 1 Gawang dan Guru Kelas. Metode pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara dan angket penelitian. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Melalui media *Whatsapp*, *Youtube*, dikarenakan masa pandemi *Covid-19* dan masa PPKM. Hasil dari penelitian ini adalah; 1) Media video memiliki karakteristik sebagai media pembelajaran yang efektif karena sifatnya yang dapat diperbanyak, ditonton dan disajikan berulang. 2) Peran media sangat membantu karena media yang disajikan oleh peneliti adalah sebuah *link Youtube* bertema belajar membaca pada kelas rendah kemudian dibagikan pada *WhatsApp Group*. Untuk guru kelas juga menggunakan media berbasis video di *Youtube* sebagai bahan pembelajaran.

Kata Kunci : Karakteristik Media, Peranan Media, SDN 1 Gawang.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran sebagai alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien (Musfiqon,2012:28). Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi kelengkapan media yang digunakan. Semakin bervariasi media yang digunakan, maka pesan atau materi pembelajaran akan semakin optimal diterima peserta didik. Hal ini karena keragaman modalitas belajar peserta didik, ada yang modalitas belajarnya cenderung visual, audio (Musfiqon,2012:186). Media pembelajaran menurut Mashuri dalam Batubara, Husein (2019:4) merupakan sesuatu yang menyalurkan materi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa.

Menurut Nana dan Rivai dalam Falahudin, Iwan (2013:132-133) kriteria-kriteria dalam pemilihan media adalah: (1) ketepatannya dengan tujuan pembelajaran. (2) dukungan isi bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, dan

konsep memerlukan media sehingga mudah dipahami. (3) Guru dapat menggunakan media tersebut. (4) Tersedia waktu untuk menggunakan. (5) Sesuai taraf berpikir siswa.

Media berbasis video merupakan salah satu bentuk media pembelajaran audio visual yang sangat efektif untuk menunjang proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran individu maupun kelompok. Video juga menjadi efektif sebagai media pembelajaran karena sifatnya yang dapat diperbanyak, ditonton dan disajikan berulang. Video juga dapat memfasilitasi fenomena-fenomena yang tidak dapat dijangkau oleh siswa karena pengaruh waktu, kondisi, dan keadaan (Panggabean dkk,2021:3-4).

Keterampilan membaca awal merupakan kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan. Membaca awal dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis dalam tuturan bahasa dan tulisan. Indikator pembelajaran membaca awal pada anak usia dini terbagi menjadi tiga yaitu ketetapan pelafalan dalam membaca dimana pengucapan melalui mulut terucapkan dengan jelas saat didengar misalkan kata semangka dibaca semangka bukan se-mangka tidak diberi jeda, dan kejelasan suara dalam membaca awal dimana kata diberi tekanan dinamik (keras-lemah) dengan melakukan tekanan-tekanan pada bagian kata yang memerlukan penekanan (Maryatun dalam Lestari, 2014:10).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam. Menurut Sugiono (2013: 15) bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif, data yang diperoleh seperti hasil wawancara analisis dokumen, catatan lapangan tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka.

Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Gawang dan Pemilihan tempat ini didasarkan pada beberapa pertimbangan yakni sebagai berikut: (a) Peneliti sebelumnya pernah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SDN 1 Gawang. (b) Memudahkan terjadinya komunikasi antara peneliti dengan anak-anak dikarenakan peneliti memahami karakter anak. (c) Antara peneliti dan anak-anak yang diteliti telah saling mengenal jadi memudahkan peneliti untuk memahami karakter siswanya. (d) Belum pernah diadakan penelitian serupa di lokasi ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan ini penulis akan memaparkan hasil dari penelitian yaitu kelas yang diteliti adalah dari kelas rendah atau kelas III yang berjumlah kurang lebih 7 siswa ini adalah: 1) Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media berbasis video. Video merupakan salah satu bentuk media pembelajaran audio visual yang sangat efektif untuk menunjang proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran individu maupun kelompok karena karakteristiknya yang menarik bagi siswa. Media video memiliki karakteristik sebagai media pembelajaran yang efektif karena sifatnya yang dapat diperbanyak, ditonton dan disajikan berulang. Video juga dapat memfasilitasi fenomena-fenomena yang tidak dapat dijangkau oleh siswa karena pengaruh waktu, kondisi, dan keadaan (Panggabean dkk,2021:3-4).

Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah bahwa siswa kelas III yang berjumlah 7 siswa adalah rata-rata menyukai terhadap media pembelajaran yang diberikan berupa media berbasis video dari *youtube*. 2) Manfaat media pembelajaran tentunya akan memperbaiki dari hasil belajar. Selanjutnya, peneliti juga memberikan angket pertanyaan kepada siswa kelas III untuk mereka jawab. Rata-rata memiliki kriteria penilaian sangat baik terhadap media pembelajaran yang diberikan serta pada awal pembelajaran siswa menjawab salam dan menyukai pembelajaran membaca menggunakan media. Hal tersebut menjadikan mereka mengalami peningkatan terhadap keterampilan membaca siswa di dalam grup kelas ketika belajar.

Peneliti menyajikan beberapa bahan media dari *Youtube* untuk mereka pelajari secara daring dari yang semula kurang bisa baca melalui media mereka bisa mengekspresikan diri dan mulai mengalami peningkatan dalam membaca. Untuk di kelas tinggi nanti, siswa tidak akan mengalami kesulitan lagi saat membaca dengan baik. Selanjutnya, peran media sangat membantu karena media yang disajikan oleh peneliti adalah media pembelajaran berbasis video yang dibagikan dalam bentuk link video bertema belajar membaca kemudia *link Youtube* dibagikan pada *WhatsApp Group*. Untuk guru kelas juga menggunakan media berbasis video di *Youtube* sebagai bahan pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Media merupakan suatu alat perantara atau pengantar yang berfungsi untuk menyalurkan pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerima pesan. Pendapat lain mengartikan arti media adalah segala bentuk saluran yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah 1) Penggunaan media berbasis video lebih disukai atau diminati oleh siswa kelas rendah SDN 1 Gawang. 2) Video merupakan salah satu bentuk media pembelajaran audio visual yang sangat efektif untuk menunjang proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran individu maupun kelompok karena karakteristiknya yang menarik bagi siswa di kelas rendah.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diajukan, sebagai berikut: (1) Bagi peneliti, diharapkan adanya tambahan variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini perlu dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas rendah. (2) Bagi guru, sebaiknya menciptakan suasana yang kondusif di dalam *WhatsApp Group*, memperbanyak media tambahan guna memperdalam keterampilan membaca siswa. Guru menerapkan media berbasis video karena lebih efektif dan membantu. Serta peneliti selanjutnya supaya lebih kreatif lagi dalam membuat media. (3). Bagi orang tua, sebaiknya memberikan perhatian khusus pada saat anak sedang belajar dirumah, karena diketahui mereka disaat pandemi menggunakan *Handphone*.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, Husein. 2020. *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Falahudin, Iwan. 2021. "pemanfaatan media pembelajaran".*Jurnal Lingkar Widyaiswara*.https://juliwi.com/published/E0104/Paper0104_104-117.pdf.
Didownload pada tanggal 14 April 2021 pukul 16:25 WIB.
- Lestari, Dwi dkk. 2021. kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas viii smp negeri 1 sayan kabupaten melawi.*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*.Halaman 20.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

Panggabean Demanta, Ramadhani&Irvandi. 2021. Pembuatan Media Video Pembelajaran Fisika SMA Dengan Whiteboard Animation. Bandung: Media Sains Indonesia

Sugiono dalam Gusdhiyanto, Mustafa dkk. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*. Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang

